

SOSIALISASI PEMILIHAN JURUSAN KULIAH BERDASARKAN BAKAT, MINAT DAN KEPERIBADIAN

Linda Mey Lestari*¹, Hadi Muridan²

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Konseling

A. Pendahuluan

Pemilihan jurusan kuliah berdasarkan bakat, minat, dan keribadian merupakan bagian dari komponen layanan peminaan dan perencanaan individual yang bertujuan agar peserta didik dapat memilih jurusan perkuliahan dengan sesuai bakat, minat serta kepribadiaannya dengan tepat. Bakat adalah suatu kemampuan bawaan bersifat potensial, yang masih perlu diasah dan dilatih kembali agar dapat menjadi suatu kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang mumpuni.¹ Layanan ini dilakukan secara bimbingan klasikal yang berpusat pada bidang karir. Layanan bimbingan karir ini diharapkan dapat membina siswa dapat memilih karirnya di masa depan, sehingga kebingungan dalam memilih karir dapat teratasi.² Sosialisasi Pemilihan jurusan berdasarkan minat, bakat dan kepribadian ini dilakukan berdasarkan assesment kebutuhan khususnya kelas XII yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi masih awam dengan jurusan yang ada di perguruan tinggi baik negeri maupun swata serta belum mengetahui minat, bakatnya yang masih bingung dan ingin mengambil jurusan di perkuliahan nantinya.

Alokasi waktu pada saat melaksanakan bimbingan klasikal dengan topik pemilihan jurusan berdasarkan minat, bakat dan kepribadian ini dilakukan selama 1 jam pelajaran atau setara dengan 45 menit. Sasaran layanan ini adalah kelas XII IPA 2 dengan yang diikuti oleh 18 peserta didik.

Referensi yang digunakan yaitu dengan mengacu pada buku, situs google dan chanel youtube yang terpercaya dan kemudian dimodifikasi menjadi bentuk powerpoint dan video.

¹ Kemendikbud Ditjen Dikdasmen direktorat pembinaan SMK, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan sekolah SMK, 2016) hlm. 11

² Linda Dwi Sholikhah, Yusuf Hasan Baharudin & Novela Nadia Fardah, "Pengembangan Model Permainan Puzzle Interaktif Berbasis Literasi Digital Untuk Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMP" <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=uHviqAcAAAAJ> (diakses pada 04 Februari 2020, pada pukul 21.24) hlm. 193-194.

Penanganan pembelajaran pada peserta didik dilakukan dengan mengelola kelas dengan baik dan membangun pembelajaran bimbingan klasikal yang interaktif dan menarik sehingga memicu pemahaman yang tinggi pada peserta didik.

B. Pembahasan

1. Materi

a. Tips memilih jurusan universitas berdasarkan bakat dan minat.³

1) Bakat

Bakat adalah sebuah talenta dari Tuhan yang diberikan kepada kita untuk mengembangkan diri. Bakat itu sendiri berupa pola pikir, kepandaian atau kemampuan yang kita miliki sejak lahir.

Jenis-jenis bakat antara lain sebagai berikut:

- a) Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki.
- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga. Selain itu bakat khusus yang lain, yaitu :

- **Bakat Verbal**

Bakat tentang konsep – konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata – kata.

- **Bakat Numerikal**

Bakat tentang konsep – konsep dalam bentuk angka.

- **Bakat Skolastik**

Kombinasi kata – kata (logika) dan angka – angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer. (Newton, Einstein, dsb.)

- **Bakat Abstrak**

Bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran – ukuran, bentuk – bentuk dan posisi-posisinya.

³ Minanti Rahayu “*Tips Memilih Jurusan Berdasarkan Bakat Dan Minat*” <http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-bakat-dan-minat.html?m=1> (diakses pada tanggal 27 Februari 2020 , pada pukul 17.05)

- **Bakat mekanik**
Bakat tentang prinsip – prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat – alat lainnya.
- **Bakat Relasi Ruang (spasial)**
Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin. (Thomas Edison, Pablo Picasso, Ansel Adams, dsb.)
- **Bakat kecepatan ketelitian klerikal**
Bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain – lainnya.
- **Bakat bahasa (linguistik)**
Bakat tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramuniaga dan lain-lainnya.

2) Minat

Minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Jenis – jenis minat :

- a) **Minat vokasional** merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
 - Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
 - Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain – lain.
 - Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.
- b) **Minat avokasional**, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.

Bakat dan minat dapat dikembangkan untuk mendukung cita-cita maupun karir kedepannya ataupun untuk memasuki dunia perguruan tinggi. Bakat dan minat

akan bermanfaat bagi pemiliknya apabila pemilik berusaha mengembangkannya dan memanfaatkannya.

3) Cara menemukan bahaat dan minat dalam diri:

- Keahlian
- Ketertarikan
- Kepuasan
- Kebiasaan

4) Cara memilih jurusan di Universitas:

- Mencari informasi secara detail mengenai jurusan yang diminati.
- Menyadari bahwa jurusan yang dipilih hanya merupakan salah satu anak tangga awal dari proses pencapaian karir.
- Jurusan yang dipilih sebaiknya sesuai dengan kemampuan dan minat kalian.
- Berpikiran jauh kedepan melihat konsekuensi dari setiap pilihan.
- Jurusan yang dipilih sebaiknya sesuai dengan cita-cita.
- Menyiapkan beberapa alternatif.

b. Tips memilih jurusan berdasarkan kepribadian

Tips memilih jurusan berdasarkan kepribadian yang disajikan dalam sebuah video menarik yang memuat materi pembahasan sebagai berikut:

Holland mengemukakan enam jenis lingkungan okupasional yang disenangi (modal occupational environments) dan enam orientasi kesenangan pribadi yang cocok dengan enam lingkungan tersebut, yang dirangkum dalam tabel berikut.⁴

Tabel 1. Gaya Kepribadian dan Lingkungan Okupasional dari Holland

| Gaya Kepribadian | Tipe kepribadian | Lingkungan Okupasional |
|---|-------------------------|---|
| Agresif, lebih menyukai tugas-tugas pekerjaan konkret daripada abstrak, pada dasarnya kurang dapat bergaul, interaksi interpersonal | Realistic | <ul style="list-style-type: none">• Pekerja terampil seperti tukang pipa, tukang listrik, dan operator mesin.• Keterampilan teknisi seperti juru mesin pesawat terbang, juru foto, juru draft dan pekerjaan servis tertentu. |

⁴ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005) Hlm. 637.

**Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2020
SMA Negeri 2 Krova**

| | | |
|---|---------------|---|
| buruk | | |
| Intelektual, abstrak, analitik, mandiri, kadang-kadang radikal dan terlalu berorientasi pada tugas | Investigative | <ul style="list-style-type: none"> • Ilmiah seperti ahli kimia, ahli fisika, dan ahli matematik. • Teknisi seperti teknisi lab, programmer komputer, dan pekerja elektronik. |
| Imaginatif, menghargai estetika, lebih menyukai ekspresi diri melalui seni, agak mandiri dan extrovert | Artistic | <ul style="list-style-type: none"> • Artistik seperti pematung, pelukis, dan desainer. • Musikal seperti guru musik, pemimpin orkestra, dan musisi. Sastrais seperti editor, penulis, dan kritikus. |
| Lebih menyukai interaksi sosial, senang bergaul, memperhatikan masalah-masalah sosial, religius, berorientasi layanan masyarakat, dan tertarik pada kegiatan pendidikan | Social | <ul style="list-style-type: none"> • Edukasional seperti guru, administrator pendidikan, dan profesor. • Kesejahteraan sosial seperti pekerja sosial, sosiolog, konselor rehabilitasi, dan perawat profesional. |
| Extrovert, agresif, petualang, lebih menyukai peran-peran pemimpin, dominant, persuasif, dan memanfaatkan keterampilan verbal yang baik | Enterprising | <ul style="list-style-type: none"> • Managerial seperti menejer personalia, produksi, dan menejer pemasaran. • Berbagai posisi pemasaran seperti salesperson asuransi, real estate, dan mobil. |
| Praktis, terkendali, bisa bergaul, agak konservatif, lebih menyukai tugas-tugas terstruktur dan menyukai aturan-aturan | Conventional | <ul style="list-style-type: none"> • Pekerja kantor dan administrasi seperti penjaga waktu, petugas file, teller, akuntan, operator, sekretaris, petugas pembukuan, resepsionis, dan menejer kredit. |

| | | |
|--------------------------|--|--|
| dengan sanksi masyarakat | | |
|--------------------------|--|--|

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Menurut Sagala diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis permunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.⁵ Selain menggunakan metode diskusi, praktikan juga menggunakan metode tanya jawab dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Metode tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan atau memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik menjawab, atau sebaliknya.⁶

3. Media Pembelajaran

Media adalah wasil atau wasilah yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷ Media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan media PPT (Powerpoint) dan Video.

4. Evaluasi, Bentuk dan Contoh

Evaluasi merupakan langkah penting untuk memenajemen pelayanan atau mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling dengan segala upaya dan tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan bimbingan dan konseling yang mengacu pada kriteria-kriteria tertentu.⁸

Evaluasi dalam proses bimbingan klasikal ini ada 2 bentuk yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dimana evaluasi proses dilakukan pada saat kegiatan layanan berlangsung dengan menggunakan instrumen observasi terhadap proses layanan bimbingan klasikal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan layanan.

Tabel 2. Bentuk Evaluasi Proses

⁵ Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm. 109.

⁶ Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hlm. 148.

⁷ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 2006) Hlm. 3

⁸ Kemendikbud dirjen guru dan tenaga kependidikan, *Panduan Operasional Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016) hlm. 95.

Pedoman Observasi

(Instrumen Observasi Terhadap Proses Layanan Bimbingan Klasikal)

Identitas:

Topik :

Kelas :

Petunjuk!

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian anda.

| No. | PERNYATAAN | SKOR | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Peserta didik terlibat aktif | | | | |
| 2. | Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan | | | | |
| 3. | Peserta didik kreatif | | | | |
| 4. | Peserta didik saling menghargai | | | | |
| 5. | Peserta didik saling mengeluarkan pendapat | | | | |
| 6. | Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing | | | | |
| 7. | Layanan terselenggara dengan menyenangkan | | | | |
| 8. | Layanan sesuai alokasi waktu | | | | |

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 1 : Kurang Baik

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$
2. Kategori hasil:
 - a. Sangat baik = 28-32
 - b. Baik = 23-27
 - c. Cukup = 22-26
 - d. Kurang =21

Evaluasi hasil digunakan untuk memperoleh informasi tentang efektif atau tidaknya layanan ini berdasarkan hasilnya dengan menggunakan lembar evaluasi kepuasan konseli terhadap layanan bimbingan klasikal.

Tabel 3. Bentuk Evaluasi Hasil

ANGKET EVALUASI HASIL

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

| No | Pernyataan | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Saya memahami dengan baik tujuan yang dihadapkan dari materi yang disampaikan | | | | |

Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2020
SMA Negeri 2 Krova

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 2 | Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan | | | | |
| 3 | Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan | | | | |
| 4 | Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan | | | | |
| 5 | Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan | | | | |
| 6 | Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermaksa | | | | |

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$ dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$.

Kategori hasil :

- a. Sangat baik = 21-24
- b. Baik = 17 – 20
- c. Cukup = 13 – 16
- d. Kurang =-12

Contoh evaluasi proses yaitu keterlaksanaan program bimbingan tersebut, kesesuaian antara program dan pelaksanaannya. Sedangkan contoh evaluasi hasil yaitu hambatan-hambatan yang di alami konselor maupun konseli ketika program bimbingan, ataupun dampak layanan program bimbingan terhadap kegiatan belajar mengajar, lingkungan sekolah dan masyarakat.

5. Proses

Kegiatan layanan bimbingan klasikal ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 28 Januari 2020. Proses kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Tahap awal

1) Pernyataan tujuan

- a) Konselor memberi salam dan menyapa peserta didik kemudian dilanjutkan berdoa sebelum memulai kegiatan.

- b) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses bimbingan.
- c) Melakukan ice breaking.
- 2) Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan
Konselor menjelaskan langkah-langkah dan tugas tanggung jawab peserta didik selama bimbingan klasikal berlangsung
- 3) Konsolidasi (Mengarahkan kegiatan)
Konselor mengarahkan atau menjelaskan tentang topik yang akan dikaji.
- b. Tahap Peralihan
Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan.
- c. Tahap inti
 - 1) Kegiatan yang dilakukan peserta didik selama proses bimbingan.
 - a) Peserta didik memperhatikan materi yang telah disediakan melalui media power point yaitu mengenai materi memilih jurusan sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
 - b) Peserta didik mendiskusikan materi dan melakukan tanya jawab
 - c) Peserta didik menanyakan materi yang kurang dipahami
 - d) Peserta didik melakukan pengisian di lembar evaluasi pelaksanaan bimbingan klasikal.
 - 2) Kegiatan yang dilakukan konselor selama proses bimbingan
 - a) Menyampaikan materi dengan baik
 - b) Mampu mengendalikan dan mengelola kelas dengan baik
 - c) Memberikan kesempatan pada peserta didik pada sesi tanya jawab
 - d) Menampilkan video tentang tips memilih jurusan sesuai kepribadian
- d. Tahap Penutup
Konselor menarik kesimpulan dari keseluruhan proses kegiatan layanan, memberikan penguatan dan rencana tindak lanjut pelaksanaan layanan berupa layanan konsultasi serta menutup kegiatan dengan salam.
- e. Evaluasi
 - a) Konselor dengan mengisi lembar evaluasi proses pada saat proses pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berlangsung.
 - b) Peserta didik mengisi lembar evaluasi hasil kepuasan pelaksanaan bimbingan klasikal.
- f. Berikut adalah bentuk dari dokumentasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal:



Kegiatan bimbingan klasikal ini diikuti oleh 18 peserta didik dalam ruang kelas yang bersih dan nyaman, dalam proses bimbingan klasikal ini peserta didik sangat antusias, bersemangat dan aktif sehingga memperlancar jalannya bimbingan klasikal.

C. Penutup

Memilih jurusan perkuliahan dengan tepat sangatlah menentukan masa depan kita semua. Semoga dengan adanya templete ini semua pembaca dapat lebih menekankan pemilihan jurusan dengan berdasarkan minat, bakat dan kepribadian masing-masing sehingga nantinya tidak terjermus dalam dunia yang menjebak diri sendiri yang harus memulai dari nol lagi dan meminimallisir ketidakberhasilan dalam perkuliaahan.

Daftar Pustaka

Arsyad, (2006), "*Media Pembelajaran*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda
Kemendikbud dirjen guru dan tenaga kependidikan, (2016), "*Panduan Operasional Bimbingan Dan*

Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2020
SMA Negeri 2 Krova

- Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*”, Jakarta: Kemendikbud
Kemendikbud Ditjen Dikdasmen direktorat pembinaan SMK, (2016), “*Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK*”, Jakarta: Direktorat Pembinaan sekolah SMK
- Sagala, (2010), “*Konsep dan Makna Pembelajaran*”, Bandung: Alfabeta
- Soetomo, 1993, “*Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*”, Surabaya: Usaha Nasional
- Winkel, W.S & Hastuti 2005, “*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*”, Jakarta: PT. Grasindo
- Minarti Rahayu, “*Tips Memilih Jurusan Berdasarkan Bakat Dan Minat*”
<http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-bakat-dan-minat-html?m=1> (diakses pada tanggal 27 Februari 2020, pada pukul 17.05).
- Linda Dwi Sholikhah dkk, (2019) “*Pengembangan Model Permainan Puzzle Interaktif Berbasis Literasi Digital Untuk Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMP*”
<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=uHviqAcAAAAJ> (diakses pada 04 Februari 2020, pada pukul 21.24).